

Lingkungan Sekolah Dan Kepuasan Kerja : Pengaruhnya Terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* Guru (Studi Kasus : MTs Negeri 1 Lampung Barat)

Atafik^{1*}, Siti Patimah², Iftaturohiah¹

¹Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, Indonesia

*Correspondence: atafikali@yahoo.co.id

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* guru, adakah pengaruh kepuasan kerja guru terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* guru, dan seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah dan kepuasan kerja guru secara bersama-sama terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* guru pada MTs Negeri 1 Lampung Barat. Metode penelitian pada penelitian ini ada deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di MTs Negeri 1 Lampung Barat yang berjumlah 42 orang. Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu 42 orang. Alat analisis pada penelitian ini adalah uji validitas, realibilitas, uji normalitas dan uji homogenitas. Uji t digunakan untuk mencari hipotesis dari lingkungan sekolah dan kepuasan kerja terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* guru. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh lingkungan sekolah (X_1) terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru (Y), terdapat pengaruh antara kepuasan kerja (X_2) terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru (Y). Kemudian terdapat pengaruh lingkungan sekolah (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru (Y) di MTs Negeri 1 Lampung Barat.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Kepuasan Kerja, *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru

Abstract.

This study aims to determine whether there is an effect of the school environment on teachers' Organizational Citizenship Behavior (OCB), is there an effect of teacher job satisfaction on teachers' Organizational Citizenship Behavior (OCB), and how much influence the school environment and teacher job satisfaction have together on Organizational Citizenship Behavior. (OCB) teacher at MTs Negeri 1 West Lampung. The research method in this research is quantitative descriptive. The population in this study were all teachers in MTs Negeri 1 Lampung Barat, amounting to 42 people. The sample in this study was the entire population, namely 42 people. The analytical tools in this study are validity, reliability, normality and homogeneity tests. The t-test was used to find the hypothesis of the school environment and job satisfaction on the Organizational Citizenship Behavior (OCB) of the teachers' Organizational Citizenship Behavior (OCB) of the teachers. The conclusion in this study is that there is an effect of the school environment (X_1) on the Organizational Citizenship Behavior (OCB) of the Teacher (Y), there is an influence of job satisfaction (X_2) on the Organizational Citizenship Behavior (OCB) of the Teacher (Y). Then there is the influence of the school environment (X_1) and job satisfaction (X_2) together on the Organizational Citizenship Behavior (OCB) of Teachers (Y) at MTs Negeri 1 Lampung Barat.

Keywords: School Environment, Job Satisfaction, Teacher *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

PENDAHULUAN

Pendidikan punya peranan yang sangat besar dalam kemajuan dan perkembangan bangsa (Humaeroh & Dewi, 2021). Beberapa kemudahan pendidikan yang diberikan oleh pemerintah guna mendukung program pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia,

salah satunya adalah didirikannya sekolah/madrasah (Iskandar & Anam, 2018). Lembaga tersebut dapat bersifat formal dan non formal (Nugroho, 2019). Di sebuah sekolah terdapat kepala sekolah, guru, dan staff sekolah (Muspawi, 2020).

Guru memiliki peran dan kedudukan yang strategis dalam bidang

pendidikan(Sulastri et al., 2020). Keberadaan guru di sebuah sekolah berpengaruh besar sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik(Guntoro, 2020). Oleh sebab itu guru juga bertanggung jawab dalam membentuk akhlak peserta didik(Maisyana et al., 2020). Dari sekian banyaknya tugas dan tanggung jawab yang di emban oleh seorang guru, maka diperlukan perilaku ekstra peran dari guru. Perilaku ekstra peran tersebut biasa dikenal dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB)(Ilmih, 2019).

OCB adalah suatu bentuk perilaku informal seseorang diluar perilaku formal, yang diharapkan dari mereka untuk memberikan kontribusi terhadap kebaikan organisasi dan apa yang ada didalamnya(Charmiati & Surya, 2019). Tindakan OCB dibutuhkan di dunia kerja yang dinamis seperti saat ini, dimana tugas sangat sering dikerjakan dalam tim. dinamis seperti saat ini, dimana tugas sangat sering dikerjakan dalam tim(Zuhaena et al., 2022). Individu yang memberi kontribusi pada keefektifan organisasi dengan melakukan hal di luar tugas atau tanggung jawab utama mereka adalah aset bagi organisasi(Sihombing & Sitanggang, 2019). Faktor lain yang mempengaruhi *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* guru adalah lingkungan sekolah(Fiftyana & Sawitri, 2020).

Lingkungan sekolah menjadi sebuah perangsang yang sangat berpengaruh terhadap kesiapan dan perilaku siswa dalam pembelajaran(Dewi, 2018). Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar(Ariyani & Kristin, 2021). Keberhasilan siswa dalam menangkap pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru sangat tergantung pada keterampilan seorang guru tersebut dalam mengajar. Lingkungan sekolah yang sehat, bersih, nyaman dan menyenangkan dapat meningkatkan semangat dalam bekerja sehingga berdampak pada *Organizational Citizenship Behaviour (OCB) guru*(Endayani & Armanisah, 2022). Selanjutnya kepuasan kerja guru juga mempengaruhi

Organizational Citizenship Behaviour (OCB) Guru di sekolah.

Kepuasan kerja memiliki beberapa aspek yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, pengakuan, supervisi, kerja sama yang baik antar rekan kerja, serta kesempatan untuk berkembang(HAN & SIREGAR, 2019). Kepuasan kerja adalah suatu sikap umum seorang individu dan banyaknya yang mereka yakini seharusnya mereka terima(Nabawi, 2020). Kepuasan kerja merupakan suatu respon yang menggambarkan perasaan dari individu terhadap pekerjaannya(Nadhiroh, 2019). Kepuasan kerja guru adalah cermin perasaan yang dialami guru yang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai tenaga pengajar(Fadri et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MTs Negeri 1 Lampung Barat kepada 10 orang guru, terdapat 2 guru yang menunjukkan OCB guru rendah. Ditemukan perilaku yang menunjukkan aspek Altruism yang rendah seperti tidak mau memberi bantuan pada siswa atau tamu yang membutuhkan bantuan di luar jam sekolah, guru tampak kurang ramah ketika ada tamu dari luar yang membutuhkan bantuan, tidak adanya keinginan untuk menggantikan guru mata pelajaran yang sedang berhalangan hadir. Kemudian masih terdapat beberapa guru yang datang terlambat ke sekolah, hal ini menunjukkan aspek courtesy yang rendah.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB) guru*, adakah pengaruh kepuasan kerja guru terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB) guru*, dan seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah dan kepuasan kerja guru secara bersama-sama terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB) guru* pada MTs Negeri 1 Lampung Barat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Variabel pada penelitian ini adalah lingkungan sekolah (X_1)

dan kepuasan kerja (X_2) serta *Organizational Citizenship Behaviour (OCB) Guru (Y)*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, kuisioner, telaah dokumentasi dan kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru pada MTs Negeri 1 Lampung Barat sebanyak 42 orang guru. Sampel penelitian ini adalah 42 orang diambil dari keseluruhan populasi.

Alat analisis pada penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji homogenitas. Metode yang digunakan untuk menghitung data-data pada penelitian ini meliputi uji regresi linear sederhana, uji

hipotesis parsial atau uji-t, dan uji hipotesis simultan atau uji-f, kemudian terdapat uji koefisien determinasi (R^2) dengan rumus koefisien determinasi (KD) = $R^2 \times 100\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis pengaruh lingkungan sekolah (X_1) secara parsial terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB) Guru (Y)* dengan menggunakan program SPSS memperoleh hasil, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Lingkungan Sekolah (X_1)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,106	3,591		1,422	,163
	Ling. Sekolah	,880	,078	,872	11,285	,000

a. Dependent Variable: OCB

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 11,285. Jika dibandingkan dengan t-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu 1,685, $t_{hitung} 11,285 > t_{tabel} 1,685$, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi Lingkungan Sekolah (X_1) berpengaruh terhadap *Organizational Citizen Ship Behaviour (OCB) Guru (Y)* dapat diterima.

Persamaan regresi variabel Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap *Organizational*

Citizenship Behaviuor (OCB) Guru (Y) adalah $Y = 5,106 + 0,880X_1$ yang artinya untuk setiap peningkatan variabel Lingkungan Sekolah sebesar 1 poin maka variabel *Organizational Citizenship Behaviuor (OCB) Guru* akan meningkat sebesar 0,880 point.

Setelah itu dilakukan perhitungan koefisien determinasinya, sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Determinasi (X_1)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,872 ^a	,761	,755	2,162

a. Predictors: (Constant), Ling. Sekolah

Koefisien Determinasi (KD) = $R^2 = 0,761 \times 100\% = 76,1\%$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah (X_1) menjelaskan 76,1% perubahan variabel

Organizational Citizenship Behaviuor (OCB) Guru (Y), sedangkan sisanya sebesar 23,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Kepuasan Kerja (X_2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,391	3,401		3,055	,004
	Kepuasan Kerja	,772	,075	,854	10,365	,000

a. Dependent Variable: OCB

Berdasarkan hasil uji-t didapatkan nilai t sebesar 10,365. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 (yaitu 1,685) dari t-tabel maka $t_{hitung} 10,365 > t_{tabel} 1,685$, sehingga dapat disimpulkan bahwa: H_0 menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh variabel terhadap variabel *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru (Y) Diterima. Oleh karena itu, Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap variabel *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru (Y).

Persamaan regresi variabel Kepuasan Kerja (X_2) terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru (Y) adalah $Y = 10,391 + 0,772X_2$ yang artinya untuk setiap peningkatan variabel Lingkungan Sekolah sebesar 1 poin maka variabel *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru akan meningkat sebesar 0,772 point.

Kemudian dilakukan perhitungan koefisien determinasi, sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Determinasi (X_2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,854 ^a	,729	,722	2,304

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja

Koefisien Determinasi (KD) = $R^2 = 0,729 \times 100\% = 72,9\%$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kepuasan Kerja (X_2) menjelaskan perubahan variabel pegawai (Y) pada MTs Negeri 1 Lampung Barat menyumbang 72,90% sisanya sebesar 27,10% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Setelah dilakukan uji hipotesis parsial, selanjutnya dilakukan uji hipotesis simultan lingkungan sekolah (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru (Y) menggunakan program SPSS dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	598,476	2	299,238	63,450	,000 ^b
	Residual	183,928	39	4,716		
	Total	782,405	41			

a. Dependent Variable: OCB

b. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Ling. Sekolah

Melalui uji F diperoleh F hitung sebesar 63,450 jauh lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 3,245. Oleh karena itu, Lingkungan Sekolah (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) secara bersama-sama (pada waktu yang sama) berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru (Y). Oleh

karena itu, berdasarkan hasil analisis di atas dapat dibuktikan atau diterima hipotesis yang diajukan, yang menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru (Y).

Tabel 4. Regresi Linear Berganda lingkungan sekolah, kepuasan kerja, dan *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,812	3,711		1,566	,125
Ling. Sekolah	,669	,273	,663	2,452	,019
Kepuasan Kerja	,198	,245	,219	,809	,424

a. Dependent Variable: OCB

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi $X_1 = 0,669$ lebih besar dari pada koefisien regresi $X_2 = 0,198$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru, pengaruh variabel Lingkungan Sekolah lebih tinggi atau lebih penting daripada Kepuasan Kerja pada MTs Negeri 1 Lampung Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapat, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah (X_1) terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru (Y), terdapat pengaruh antara kepuasan kerja (X_2) terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru (Y). Kemudian terdapat pengaruh lingkungan sekolah (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* Guru (Y) di MTs Negeri 1 Lampung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan*

- Pembelajaran*, 5(3), 353–361.
- Charmiati, P., & Surya, I. B. K. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3).
- Dewi, R. S. (2018). Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 150–159.
- Endayani, T., & Armanisah, A. (2022). Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Iv Di Mis Nurul Falah. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1).
- Fadri, F., Saam, Z., & Suarman, S. (2021). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Kepuasan Kerja Dengan Kinerja Guru Pada Smp Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 9(1), 1–13.
- Fiftyana, B. S., & Sawitri, D. R. (2020). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan organizational citizenship behavior (ocb) pada guru sekolah dasar (sd) negeri di kecamatan banyumanik

- kota semarang. *Jurnal Empati*, 7(1), 397–405.
- Guntoro, G. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 64–77.
- HAN, W. P., & SIREGAR, A. D. E. R. A. Y. U. (2019). Analisis Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja Karyawan di Sekolah EN Mandarin–Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4(2).
- Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216–222.
- Ilmih, A. A. (2019). Peran Organizational Citizenship Behavior (OCB) dan Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di UKM Snak Makroni Cap Bintang Desa Mutih Wetan, Kabupaten Demak. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(2), 17–29.
- Iskandar, K., & Anam, S. (2018). Kampung Pendidikan dan Upaya Mensukseskan Program Wajib Belajar 12 Tahun. *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 2(1), 50–80.
- Maisyannah, M., Syafa'ah, N., & Fatmawati, S. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 15–30.
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402–409.
- Nabawi, R. (2020). Pengaruh lingkungan kerja, kepuasan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170–183.
- Nadhiroh, U. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Koperta Langgeng Mulyo Ngancar Kediri. *Develop*, 3(1), 61–77.
- Nugroho, P. (2019). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Non Formal “Satu Atap” Al Hidayah Juranggunting Argomulyo Kota Salatiga. *QUALITY*, 7(1).
- Sihombing, S., & Sitanggang, D. (2019). Organizational Citizenship Behavior Ditinjau Dari Kepuasan Kerja. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 191–208.
- Sulastris, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264.
- Zuhaena, F., Sumantri, E., & Nirmala, N. (2022). Peran Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada UMKM Kabupaten Banyumas. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 58–66.